

Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Dengan Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 3 Sma PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018

Application of Mastery Learning Model with Peer Tutors in Improving Economic Learning Achievement in Class X IPS 3 Students of High School PGRI 2 Denpasar 2017/2018 Academic Year

Vina Rosalina Harmin¹, Ni Nyoman Murniasih^{2*}, I Wayan Suana^{3}**

*Prodi Pendidikan Ekonomi, **Prodi Pendidikan Sejarah
FPIPS (IKIP) PGRI BALI

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: Vinarosalina65@gmail.com, murniasihikip@gmail.com,
wayansuana925@gmail.com

Abstrak. Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor sebaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya di kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2017/2018. Objek penelitian penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan observasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah menskor, mengubah skor mentah menjadi skor standar, mencari skor rata-rata prestasi belajar, menentukan rata-rata persentase aktivitas siswa, menghitung daya serap, ketuntasan klasikal, menentukan peringkat prestasi belajar siswa. Didaadakan siklus II rata-rata prestasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 15,6% dengan daya serap 81,67% dan ketuntasan klasikal 100% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian pada refleksi awal, siklus I dan siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran mastery learning dengan tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya, Prestasi Belajar Ekonomi

Abstract. Application of Mastery Learning Model with Peer Tutors to improve Economic Learning Achievement of Class X IPS 3 Students of SMA PGRI 2 Denpasar 2017/2018 Academic Year. The purpose of this study was to determine student achievement through the application of the Mastery Learning learning model with Peer Tutors in class X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar 2017/2018 school year. The object of research is the application of the Mastery Learning with Peer Tutor learning model to improve the economic learning achievement of students of class X IPS 3 at PGRI 2 Denpasar Senior High School in 2017/2018 Data collection techniques in the form of tests, and observations. Data processing techniques used are scoring, changing raw scores into standard scores, looking for average scores on student achievement, determining the average percentage of student activity, calculating absorption, classical completeness, determining the rank of student achievement. The second cycle held an average student achievement has increased to 15.6% with 81.67% absorption and 100% classical completeness with good

categories. Based on the results of research on initial reflection, cycle I and cycle II. It can be concluded that the application of the mastery learning learning model with peer tutors can improve the economic learning achievement of students of class X IPS 3 at PGRI 2 Denpasar High School in 2017/2018 Academic Year

Keywords: Mastery Learning Model with Peer Tutors, Economic Learning Achievement

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang besar dalam menuntun peserta didik untuk mampu mencapai tujuan belajarnya. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (UU RI No.14, Tahun 2005). Paradigma pendidikan lama mengkonsep bahwa peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dilakukan melalui peran aktif guru di kelas. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan *center of learning*, segala aktivitas belajar mengajar berpusat pada guru, sehingga memunculkan pemahaman bahwa faktor penentu utama keberhasilan peserta didik adalah guru. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMA PGRI 2 Denpasar, terdapat tiga kelas X IPS yaitu X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 dalam penelitian ini yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah kelas X IPS 3 Yang berjumlah 42 orang siswa. Dalam kenyataannya guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan belum bervariasi, model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran ceramah.

Model pembelajaran seperti ini bersifat satu arah sehingga siswa kurang aktif, dan masih kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, sedangkan siswa mencatat penjelasan guru. di antara 42 siswa tidak lebih dari 60% siswa yang memperhatikan penjelasan guru, siswa lain lebih banyak menggunakan kesempatan tersebut untuk bermain dengan temannya atau melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan materi yang sampaikan guru. . Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa bosan dan kurang antusias untuk mengikuti pelajaran. Di karenakan model pembelajaran yang kurang inovatif sehingga pemahaman siswa terhadap suatu materi pun sangat kurang, terbukti pada saat guru memberikan tugas, siswa tidak mengerjakan melainkan sibuk bertanya dengan temannya, dan tidak jarang siswa mengeluh tentang sulitnya mencari jawaban dari tugas yang di berikan oleh gurunya sehingga perlu adanya peran guru untuk terlibat dalam suatu proses pembelajaran tersebut. Bertolak dari latar belakang diatas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 juga belum menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal. Terbukti

sebanyak 83,33% siswa belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kenyataan tersebut menunjukkan adanya suatu masalah dalam pembelajaran Ekonomi kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar.

Siswa kurang memiliki kemauan untuk belajar dan memahami materi ekonomi dengan baik sehingga prestasi belajar ekonomi cenderung rendah. Dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode ceramah siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM), karena siswa hanya mendengarkan ceramah dari gurunya, maka siswa pun jenuh sehingga kurang adanya semangat untuk ingin tahu dan kurangnya interaksi antar siswa dengan gurunya dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini menyebabkan, materi yang di berikan oleh guru, tidak dapat mencapai prestasi yang baik. Melihat gejala-gejala seperti diatas perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Jika tidak maka tujuan pembelajaran tidak akan dapat dicapai. Salah satu upaya yang dapat di tempuh adalah dengan menggunakan model pembelajaran *mastery learning* dengan tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi peserta didik. *Mastery Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menganut azas ketuntasan. Konsep belajar tuntas adalah proses belajar yang bertujuan agar bahan ajaran dikuasai secara tuntas, artinya cara menguasai materi secara penuh. Belajar tuntas ini merupakan strategi pembelajaran yang diindividualisasikan dengan menggunakan pendekatan kelompok.

(Sukmadinata,dkk.2005: 36) “ Menyatakan bahwa dengan sistem belajar tuntas diharapkan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan maksimal agar tujuan intruksional dapat dicapai secara optimal sehingga proses belajar lebih efektif dan efisien”.

Dengan sistem pengajaran yang tepat, siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir seluruh materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, model pembelajaran ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena di dalam model belajar ini terdapat sejumlah kegiatan yang akan dilakukan siswa sehingga akan terbentuk suasana belajar yang aktif dan beberapa kegiatan tambahan yang sebelumnya belum pernah diterapkan dalam pembelajaran konvensional. “Tutor Sebaya adalah seorang atau beberapa orang murid yang ditunjuk dan ditugaskan oleh guru untuk membantu murid-murid tertentu yang mengalami kesulitan belajar” (Surya,2000:213). Oleh karena itu, dalam proses belajar perlu ada kerja sama, baik oleh guru bidang studi maupun murid yang ditunjuk gurunya untuk menjadi tutor dan antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya sehingga dalam satu kelas terdapat kelompok teman sebaya yang saling berinteraksi antar siswa, dalam interaksi tersebut tidak menutup kemungkinan antar siswa satu dengan siswa yang lain saling membantu dan membutuhkan dalam pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran *mastery learning* dengan Tutor Sebaya untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi, dengan model pembelajaran *mastery learning*

dengan Tutor Sebaya diharapkan siswa dapat menguasai proses belajar mengajar secara ideal dengan bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid. Ini disebut “ *mastery learning*” atau belajar tuntas atau penguasaan penuh, dengan bantuan seorang tutor yaitu orang yang dapat membantu murid secara individual. Sebaiknya yang menjelaskan materi pembelajaran adalah siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai tutor tersebut, sehingga siswa tersebut dapat memberi bantuan dengan cara yang berbeda dari pada guru itu sendiri. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki prestasi belajar ekonomi dikelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam penelitian ini akan dikaji tentang penggunaan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :
Apakah penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2017 / 2018 .

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 jurusan ekonomi SMA PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2017/ 2018.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang betul-betul baru yang sebelumnya betul diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada.

Penelitian tindakan kelas ini adalah di kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan April pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dikelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar.

Secara garis besar teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode tes.

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian-kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi

tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya observasi digunakan sebagai alat pemantau yang setiap bagiannya tidak dapat dipisahkan dengan tindakan setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam buku Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikemukakan bahwa observasi adalah sebuah “kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran” (Supardi,2009:127). Pengertian observasi dalam pengumpulan data adalah “ tindakan atau pengambilan informasi, atau data melalui pengamatan” (Sukardi, 2012:50).

Metode Tes Dalam buku pengantar penelitian dalam pendidikan disebutkan bahwa tes adalah “seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka” (Furchan, 2004:268) Pengukuran hasil tes belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pada prestasi belajar siswa. Adapun jenis Tes yang digunakan oleh peneliti dalam mengetahui perolehan nilai hasil belajar siswa adalah jenis tes tulis dalam bentuk *Essay* atau tes uraian. Tes di lakukan pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum penerapan model pembelajaran Mastery learning dengan Tutor sebaya dan sesudah penerapan model pembelajaran Mastery learning dengan Tutor sebaya pada mata pelajaran ekonomi. Tes tersebut juga menjadi salah satu

rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui Penerapan model pembelajaran Mastery learning dengan Tutor sebaya siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah di laksanakan tindakan siklus I yaitu sebanyak tiga kali pertemuan, guru kemudian melakukan refleksi untuk mengetahui hasil tindakan. Hal ini didasarkan atas hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang masih mengalami kendala sebagai berikut :

Siswa kurang antusias bergabung dengan anggota kelompok yang baru dibentuk oleh guru. Sebagian siswa enggan pindah dari tempat duduknya.

Pada saat proses pembelajaran, interaksi antara siswa dan guru tidak tidak berlangsung dengan baik. Siswa enggan mengajukan permasalahan dan hal-hal yang belum dimengerti, kecuali ditanyakan oleh guru.

Dalam pelaksanaan diskusi kelompok, siswa kurang aktif bertanya mengenai materi yang sedang didiskusikan kepada anggota kelompoknya maupun guru.

Pada saat presentasi, banyak kelompok yang belum siap dengan baik.

Keseriusan belajar dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugasnya masi kurang.

Hasil evaluasi melalui pemberian tes pada siklus I mencapai tes pada siklus I mencapai rata-rata 66,07 dengan daya serap 66,07 % dan ketuntasan klasikalnya hanya sebesar 45,24% . Hal ini menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I belum tercapai.

Berdasarkan refleksi ini, maka peneliti mencari alternatif pemecahan kekurangan serta kendala yang muncul dan dirumuskan dalam suatu tindakan yang lebih baik yang akan dilaksanakan pada Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mastery learning* dengan *Tutor sebaya* pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik dibandingkan siklus I. Adapun beberapa kejadian yang dapat diidentifikasi selama pelaksanaan kegiatan pada siklus II ini sebagai berikut :

Siswa sudah mempunyai inisiatif untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing tanpa perintah dari guru. Siswa tidak terlihat canggung untuk melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Sebagian besar siswa sudah memberikan kontribusi, baik pendapat maupun pertanyaan. Diskusi antar anggota pada masing-masing kelompok atau dengan kelompok lain sudah berjalan dengan baik.

Hasil Penelitian yang diperoleh pada siklus II telah mengalami peningkatan serta ketuntasan klasikal siswa mampu melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Ini berarti

kendala yang dihadapi pada siklus I sudah mampu diatasi dengan baik. Dengan melihat hasil belajar maupun aktivitas siswa pada siklus II, telah menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar dengan menggunakan model pembelajaran *Mastery learning* dengan Tutor sebaya.

Pada siklus I diperoleh Aktivitas siswa sebesar 42,05 %. Pada Siklus II diatas dapat dilihat terjadi peningkatan dalam jumlah dan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya. Pada data awal diperoleh rata-rata aktivitas siswa dalam sebesar 21,28%, pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 42,05%, dan pada siklus II rata-rata presentase aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 75,79%, berdasarkan aktivitas pada siklus II dapat digolongkan aktif. Terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa setiap tahapan siklus sudah mampu membuat siswa menjadi aktif melalui penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan *Tutor sebaya* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Proses penelitian menggunakan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2

Denpasar terjadi peningkatan cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini di tandai dengan peningkatan belajar siswa sebagai berikut :

Berdasarkan hasil refleksi awal sebelum diterapkan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya menunjukkan bahwa dari jumlah siswa 42 orang, hanya 7 orang siswa yang mampu mencapai nilai KKM atau sebesar 16,66% ($7/42 \times 100\%$) dan 35 orang siswa yang belum mencapai KKM atau sebesar 83,33% ($35/42 \times 100\%$). Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan untuk mata pelajaran Ekonomi oleh pihak sekolah sebesar 70. Jumlah nilai siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar adalah 2.489, nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 59,26 , daya serap sebesar 59,26 % ($59,26/100 \times 100\%$) serta ketuntasannya adalah 16,66 ($7/42 \times 100\%$). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya pada siklus I dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada siklus I, nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 66,07 % dengan kategori cukup aktif. Dari jumlah siswa 42 orang, sebanyak 17 orang telah mencapai KKM atau sebesar 40,48 % ($17/42 \times 100\%$) dan sebanyak 25 orang belum mencapai KKM atau sebesar 59,52 % ($25/42 \times 100\%$). Peningkatan pencapaian KKM siswa dalam mata pelajaran ekonomi dari

refleksi awal ke siklus I sebanyak 10 orang (dari 7 orang pada refleksi awal menjadi 17 orang siklus I), ini berarti terjadi peningkatan sebesar 23,80 % ($10/42 \times 100\%$) . Jumlah nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah 2.775 , dengan nilai rata-rata sebesar 66,07, daya serap sebesar 66,07 % ($66,07/100 \times 100\%$) serta ketuntasan klasikal adalah 45,24 % ($17/42 \times 100\%$).

Berdasarkan hasil evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya pada siklus II dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 81,67% dengan kategori aktif. Dari jumlah siswa 42 orang, sebanyak 42 orang telah mencapai KKM atau sebesar 100%. Peningkatan pencapaian KKM siswa dalam mata pelajaran ekonomi dari siklus I ke siklus II sebanyak 25 orang (dari 17 orang pada siklus I menjadi 42 orang siklus II), ini berarti terjadi peningkatan sebesar 100% . Jumlah nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah 3.430 , dengan nilai rata-rata sebesar 81,67, daya serap sebesar 81,67 % ($81,67/100 \times 100\%$) serta ketuntasan klasikal adalah 100 % ($42/42 \times 100\%$).

Maka dapat dinyatakan bahwa model Pembelajaran *Mastery Learning* dengan Tutor Sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,2005. *Strategi Belajar Tuntas*.Bandung : Pustaka : cv Alfabeta.
- Depdiknas,2004. *Materi pelatihan Terintegrasi Bebas Kompetensi Mata Pelajaran SAIN Modul 38 Teori Belajar* , Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas.2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Dewi Citra,2009. *Meningkatkan Prestasi Belajar* , Bali : IKIP PGRI Bali
- Munadi, Yudi, 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Refefersi
- Paizaluddin,dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Radita Yulia, 2007. Tutor Sebaya dalam pengajaran Remedial: Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya,Wina 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta : Kencana
- Slameto,2002 *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta : Rineka Cipta